

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tentang kreativitas guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Kota Blitar ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif teknik deskriptif, peneliti dalam penelitian ini mendeskripsikan atau mengkonstruksi kedalaman subjek penelitian melalui wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang fenomena yang sebenarnya.

Penelitian studi kasus semacam ini bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa yang menarik perhatian publik tanpa memberikan perhatian khusus pada peristiwa yang dimaksud. Karena tantangan-tantangan yang telah diuraikan secara lebih rinci maka perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di sekolah yang akan diteliti, penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Kota Blitar” yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai motivasi dari hal tersebut diatas. Data disusun dengan cara menguraikan catatan, mengurangi, meringkas, dan memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah itu, data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan data, dan partisipasi mereka sangat penting. Menurut Lexy J. Moeleong, tanggung jawab seorang peneliti meliputi merencanakan, melaksanakan tugas, mengumpulkan data, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan temuan²⁴.

Untuk mengumpulkan data, peneliti juga harus terjun langsung ke lapangan. Peneliti hadir di lapangan, namun keterlibatannya bersifat non partisipatif, artinya hanya sebagai pengamat atau pewawancara dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari objek penelitian. Research ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kota Blitar, penelitian dilakukan dengan bantuan para pengajar dan siswa.

C. Lokasi Penelitian

Adapun daya tarik yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga ini adalah:

1. Siswa di lembaga tersebut sangat ditekankan tentang aspek akhlak nya, Melakukan ibadah sehari-hari secara tertib.
2. Guru di MTsN 2 kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan siswa dikelas,
3. Terdapat sarana dan prasarana yang memumpuni.

| No | Jenis Ruangan | Jumlah Ruang | Kondisi | Keterangan |
|----|---------------|--------------|---------|------------|
|----|---------------|--------------|---------|------------|

²⁴ Moh. Uzer Usman, *Manjadi Guru Profesional* (Bandung: PT.Rosdakarya, 2001), hlm 6

| | | | | |
|----|---------------------------|----|--------------|----------------|
| 1. | Ruang kelas | 26 | Baik | 6 rusak ringan |
| 2. | Ruang perpustakaan | 1 | Baik | - |
| 3. | Ruang tata usaha | 1 | Baik | - |
| 4. | Ruang kepala madrasah | 1 | Baik | - |
| 5. | Ruang guru | 1 | Baik | - |
| 6. | Ruang laboratorium | 2 | Rusak ringan | - |
| 7. | Ruang bimbingan konseling | 1 | Rusak ringan | - |
| 8. | Lapangan | 1 | Baik | - |

4. Kepala sekolah yang tegas, berwibawa, serta lihai dalam mengelola SDM sekolah.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Kota Blitar yang terletak di Jl. Ciliwung No.140, Bendo, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117. MTs Negeri 2 Kota Blitar berdiri sejak Tanggal 17 – 03 – 1997, berdasarkan Surat KMA No. 107. MTs Negeri 2 Kota Blitar merupakan sekolah yang mendapat izin dari Operasional Madrasah.

D. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan. Sehubungan dengan hal tersebut, berikut adalah sumber data penelitian ini:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung tanpa perantara. Guru akidah akhlak MTsN 2 Kota Blitar dan sejumlah siswa menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat diakses melalui perantara; mereka dapat berbentuk buku, catatan, dokumen, atau arsip yang telah tersedia untuk umum. Dalam hal ini, peneliti perlu mengumpulkan data dari literatur dan data sekolah sesuai dengan pembahasan penelitian.²⁵ Buku atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan topik penelitian merupakan data sekunder dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan oleh peneliti dan guru melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing masing dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Observasi

Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan, memperhatikan, presentasi dan keaktifan dalam bertanya serta berpendapat selama proses pembelajaran berkaitan upaya guru akidah akhlak dalam peningkatan keaktifan siswa kelas VIII H MTsN 2 Blitar. Peneliti menggunakan catatan observasi yang berupa cek list, dimana kisi-

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm.46

kisi tindakan untuk masing masing catatan observasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kehadiran siswa
- b. Pengetahuan yang dialami, dipelajari, dan ditemukan siswa.
 - 1) Mendengarkan penjelasan guru
 - 2) Membaca dengan aktif
 - 3) Mendengarkan dengan aktif
- c. Siswa melakukan sesuatu untuk memahami materi pelajaran (membangun pemahaman).
 - 1) Berlatih soal
 - 2) Berpikir kreatif
 - 3) Berpikir kritis
- d. Kemampuan berkomunikasi dengan siswa/ kelompok lain.
 - 1) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
 - 2) Interaksi siswa dalam berkelompok saat berdiskusi
 - 3) Mempresentasikan hasil diskusi/ laporan
 - 4) Kerjasama dalam kelompok
- e. Siswa berfikir reflektif.
 - 1) Mengomentari dan menyimpulkan proses pembelajaran
 - 2) Memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam proses pembelajaran
 - 3) Menyimpulkan materi pembelajaran dengan kata-kata sendiri

Observasi yang dilakukan untuk mendapat data-data terkait masalah penelitian adalah dengan observasi secara langsung pada siswa yang diajar oleh

guru/peneliti tersebut. Peneliti melakukan mengamati secara langsung kepada informan dan subyek yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu kemudian peneliti berada pada tempat dimana data itu digali agar dapat dilihat dan dicermati keadaan yang sebenarnya terjadi pada waktu penelitian, agar hasil penelitian tersebut benar-benar mantab dan data yang diperoleh lengkap.

2. Wawancara

Menurut Muri Yusuf wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.²⁶ Wawancara ini dilakukan kepada informan untuk memperoleh gambaran utuh mengenai deskripsi kreatifitas guru, teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali sejumlah data atau informasi yang dibutuhkan agar keaktifan siswa dapat ditingkatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data di sekolah dan identitas siswa antara lain, nama siswa dan nomor induk siswa dengan melihat dokumen yang ada di dalam sekolah. Metode dokumentasi ini berupa foto yang nantinya menjadi sumber dokumen bagi peneliti. Tujuannya dalam penelitian bisa dilihat juga aktifitas siswa dengan menggunakan sumber gambar yakni foto.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data

| No. | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan Data |
|-----|------------------|-----------|-------------------------|
|-----|------------------|-----------|-------------------------|

²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), hlm. 372.

| | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar? | a. keaktifan siswa kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kota Blitar | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi |
| 2. | Bagaimana Kreativitas Guru akidah akhlak dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas 8 MTsN 2 Kota Blitar? | a. kreativitas guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar. b. Dampak dari model pembelajaran yang kreatif. | 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi |

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data disebut juga dengan penentuan keabsahan data, berarti memastikan bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di dunia nyata. Karena informasi yang dikumpulkan di lapangan masih dalam bentuk mentah, maka masih harus melalui pengolahan atau analisis tambahan untuk menjadi informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai pendekatan, termasuk yang berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan Secara terus menerus dan dengan perhatian yang lebih besar, peneliti mengamati akan memastikan bahwa urutan kejadian dicatat secara akurat dan metodis, serta kepastian datanya. Peneliti kemudian akan memeriksa kembali informasi tersebut untuk melihat apakah itu akurat atau tidak. Untuk menggambarkan secara akurat dan metodis apa yang diamati, peneliti dapat memberikan data.
2. Memperpanjang Pengamatan.

Dengan memperluas observasi, peneliti kembali ke lapangan, mengumpulkan informasi segar, dan melakukan wawancara dengan narasumber. Dengan memperpanjang Menurut pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terjalin, akrab, terbuka, dan dilandasi rasa saling percaya sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Dalam hal ini, peneliti melakukan penggalian data yang lebih menyeluruh untuk memberikan informasi yang lebih substansial dan valid. Meskipun peneliti sudah ada di sana, peneliti tetap pergi ke lokasi penelitian mengumpulkan data yang cukup untuk dianalisis.²⁷

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode pengumpulan informasi yang menggabungkan beberapa sumber dan metode pengumpulan data. Teknik yang disebut triangulasi menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksanya dan membandingkannya dengan data untuk alasan pemeriksaan atau perbandingan. Dengan membandingkan temuan mereka dengan sumber, teknik, atau hipotesis lain, peneliti dapat memeriksa ulang temuan mereka melalui triangulasi. Triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu digunakan dalam penelitian ini. Untuk Peneliti menggunakan prosedur ini untuk memastikan keabsahan data:

- a. Membandingkan hasil observasi dan wawancara.

²⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 270.

- b. Membuat perbandingan antara apa yang dikatakan orang di depan umum dan secara pribadi.
- c. Bandingkan apa yang dikatakan orang dalam berbagai konteks dan lihat apa yang sering dia katakan.
- d. Menilai situasi dan sudut pandang individu dengan pemikiran dan sudut pandang yang berbeda.
- e. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen yang relevan.²⁸

Ketiga metode tersebut dimaksudkan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data baik dari sumber data yang sama maupun dari sumber lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, yaitu:²⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu

²⁸ Bachtiar, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010: 46-62

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 246

segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan fakta hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam bukunya Emzir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁰ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

³⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 133

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapantahapan yakni tentang kreativitas guru dalam meningkatkan keaktifan siswa seperti:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini ialah peneliti melakukan observasi dan survei untuk memperoleh data atau masalah yang ada di MTs Negeri 2 Kota Blitar. penentuan masalah, masalah yang dimaksud adalah masalah yang ada di sebuah lembaga tersebut. Kemudian peneliti menyiapkan seperti kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini.Tahap kerja lapangan, meliputi Pemahaman latar belakang, pengenalan hubungan penelitian dilapangan, pengumpulan data, informasi fokus kajian, dan data untuk pencatatan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi menganalisis, memverifikasi, mengecek dan keabsahan data. Penulisan hasil laporan meliputi seperti menyusun informasi dan menyiapkan temuan laporan, serta kelengkapan data serta sumber data.